

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
IQRA PADA SISWA KELAS I MI SITI MARIAM
BANJARMASIN**



**OLEH
YANTI FAIZATI, A.MA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2009 M / 1430 H**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRA PADA SISWA
KELAS I MI SITI MARIAM BANJARMASIN**

Skripsi

Digunakan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas-Tugas
Dan Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh

YANTI FAIZATI, A.Ma
NIM: 0701298884

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
BANJARMASIN
2009 M / 1430 H**

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra pada Siswa Kelas I MI Siti Mariam Banjarmasin.

Oleh : Yanti Faizati, A.Ma

NIM : 0701298884

Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Program : Strata Satu (S1)

Tahun Akademik : 2007 / 2008

Tempat Tanggal Lahir: Amuntai, 02 Mei 1971

Alamat : Jalan Pandan Sari RT. 11 No. 21 Teluk Dalam
Banjarmasin.

Setelah diteliti dan diadakan penelitian seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin untuk memenuhi sebagian dari tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Banjarmasin, Juli 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ridhani Fidzi, M.Pd
NIP. 19551030 198303 1 002

Dra. Tarwilah, M.Ag
NIP. 19681211 199303 2 002

Mengetahui,
Pengelola Program Kualifikasi S1 Guru RA/MI
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag
NIP. 19651030 199103 2 005

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra pada Siswa Kelas I MI Siti Mariam Banjarmasin**, ditulis oleh Yanti Faizati, A.Ma., telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 09 September 2009 M / 19 Ramadhan 1430 H

dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat : **B (Baik)**

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. SYAIFUDDIN SABDA, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I (Ketua)	1.
2. Drs. H. Ridhani Fidzi, M.Pd (Anggota)	2.
3. Drs. H. Suriagiri, M.Pd (Anggota)	3.
4. Dra. Tarwilah, M.Ag (Anggota)	4.

ABSTRAK

Yanti Faizati, A.Ma. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra pada Siswa Kelas I MI Siti Mariam Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: (I) Drs. H. Ridhani Fidzi, M.Pd. (II) Dra. Tarwilah, M.Ag.

Cara membaca Al-qur'an sangat penting dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah, karena di samping MI berbasis agama, juga sangat menunjang bidang studi lain di Madrasah Ibtidaiyah seperti Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Dalam mengajar membaca Al-qur'an perlu adanya metode yang tepat, agar siswa mudah memahami pelajaran tersebut, dan dengan adanya metode ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Dalam mengajar membaca Al-qur'an banyak metode-metode yang dapat digunakan seperti metode Al-Bagdadi, metode Al-Banjari, metode Tilawati, metode Attaiyah dan metode Iqra serta masih banyak lagi metode lainnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan metode Iqra, karena penulis berpendapat metode Iqra ini selain telah memasyarakat juga dapat digunakan diberbagai kalangan mulai dari TK sampai ke Perguruan Tinggi.

Dari tindakan kelas ini penulis melaksanakan 2 siklus dimana siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam yang berjumlah 16 orang. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an tentang huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya, pengenalan huruf sambung dan pengenalan tanda panjang (مد). Data yang dikumpulkan melalui tes dan observasi data dianalisis dengan teknik presentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra dari siklus I sampai siklus II, yaitu hasil belajar siswa siklus I pertemuan I mencapai rata-rata 6,06 dan pertemuan II mencapai rata-rata 6,5. siklus II mencapai nilai rata-rata 6,93. Dalam siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat dan mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dengan nilai rata-rata 6,00.

RIWAYAT HIDUP HIDUP

1. Nama Lengkap : Yanti Faizati, A.Ma
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Amuntai, 21 Mei 1971
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jalan Pandan Sari RT. 11 N0. 21
Teluk Dalam Banjarmasin.
7. Pendidikan : a. MIS Al Muhajirin tahun 1985
b. MTs Al Gazaliah tahun 1988
c. MA Mulawarman tahun 1991
d. D II PAI IAIN tahun 2002
e. S.1 Dakwah IAIN Antasari tahun 1997
8. Orang Tua :
Ayah
Nama : H. Hanafi Has
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln. Sutoyo S. RT. 10 No. 18 Banjarmasin.
Ibu
Nama : Hj. Marwiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Sutoyo S. RT. 10 No. 18 Banjarmasin.
9. Suami :
Nama : Mudari
Pekerjaan : PNS
10. Alamat : Jalan Pandan Sari RT. 11 No. 21
Teluk Dalam Banjarmasin.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 8 Sya'ban 1430 H
1 Agustus 2009 M

Penulis,

Yanti Faizati, A.Ma

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
.. , سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam beserta keluarga, shahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan saran-saran yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan terutama kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui judul skripsi ini dan memberi surat izin riset sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
2. Bapak Drs. H. Ridhani Fidzi, M.Pd dan Ibu Dra. Tarwilah, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Para dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan bantuan dan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Kepala Sekolah MI Siti Mariam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di MI Siti Mariam Banjarmasin.
5. Kolaborator atau teman sejawat yang telah memberikan penilaian terhadap penulis dalam rangka penelitian ini.
6. kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang berlipat ganda kepada semua pihak atas partisipasinya demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segala usaha dan upaya yang sederhana ini semoga dapat bermanfaat bagi semua yang memerlukan, terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 8 Sya'ban 1430 H
1 Agustus 2009 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Cara Memecahkan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	5
G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode	6
B. Pentingnya Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an	6
C. Metode-Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an	9
1. Metode Iqra	9
2. Metode Al Bagdadi	22
3. Metode Al Banjari	25
4. Metode Tilawati	27
5. Metode Hattaiyah	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	35
--------------------------------	----

B. Subjek Penelitian Tindakan Kelas	35
C. Setting Penelitian	35
D. Rencana Tindakan	37
E. Jenis Instrumen dan Alat Pengumpulan Data	38
F. Pelaksanaan Tindakan	40
G. Cara Pengamatan (monitoring)	40
H. Refleksi	40
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	42
1. Tindakan Kelas Siklus I	42
2. Pertemuan Kedua	47
3. Tindakan Kelas Siklus II	52
C. Pembahasan	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	hal
1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	44
2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I	46
3 Tabel Tes Siswa Siklus I	46
4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I	49
5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I	50
6 Tabel Tes Siswa Pertemuan Kedua Siklus I	51
7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	54
8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II	55
9 Tabel Tes Siswa Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

1	DAFTAR TERJEMAH	64
2	LEMBAR OBSERVASI KBM	65
3	LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA	67
4	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN KESATU	68
5	LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KESATU	71
6	SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN KESATU	72
7	DAFTAR HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN KESATU	73
8	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA	74
9	LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA	77
10	SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA	78
11	DAFTAR HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA	79
12	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II	80
13	LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II	83
14	SOAL TES SIKLUS II	84
15	DAFTAR HASIL TES SIKLUS II	85
20	PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI	91
21	SURAT KETERANGAN SEMINAR SURAT RISET	92
22	RISET DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI	93
23	IZIN PENELITIAN DARI KANDEPAG	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al-qur'an itu juga adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-qur'an akan bertambah cinta kepada kepada-Nya, dirasa dan dikecap oleh penghuni alam semesta.¹

Dalam hadits disebutkan bahwa:²

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى وابوداودوالترمذى والنسائى وابن ماجه)

Kepada segenap anggota masyarakat, khususnya kaum Muslimin dan Muslimat, dihimbau agar selalu berusaha meningkatkan iman dan takwa bagi dirinya dan bagi anggota keluarga serta lingkungannya, melalui berbagai upaya antara lain dengan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-qur'an untuk selanjutnya memahami dan mengamalkan isinya.

¹ Depag, *Al-qur'an dan terjemahnya*, Gema Risalah Press, Bandung, 1992, h. 121.

² Muhammad Zakariyya Al-Kandhalawi, *Fadhilah Amal*, Pustaka Billah, Bandung, 2008, h. 9.

Secara teknis hal ini dapat dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama No. 128 tahun 1982 dan 44A tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-qur'an bagi umat Islam dalam peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan instruksi Menteri Agama Nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-qur'an.³ Dengan keimanan dan ketakwaan yang tangguh Insya Allah masyarakat kita tidak akan tergoyahkan oleh berbagai tantangan dan ancaman yang mungkin akan timbul. Oleh karenanya mempelajari Al-qur'an dari segi membaca hendaknya dilakukan sejak masih kecil, karena dengan mengamalkan membaca Al-qur'an sejak kecil akan membiasakannya untuk mempelajari Al-qur'an dimasa ia dewasa nanti.

Pentingnya pembelajaran ini sehingga cara membaca Al-qur'an dipelajari di MI di samping karena MI berbasis agama. Dengan adanya pembelajaran Al-qur'an ini akan dapat menunjang pemahaman siswa dalam pelajaran agama seperti Al-qur'an, Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI, dan Bahasa Arab.

Faktor lain yang sangat penting bahwa mempelajari membaca Al-qur'an adalah satu kewajiban bagi umat Islam yang harus dilaksanakan. Orang tua yang tidak mengamalkan membaca tulis Al-qur'an pada anak-anaknya akan mendapat hukuman di akhirat kelak. Jika seseorang tidak memahami cara membaca Al-qur'an, maka ia tidak mungkin dapat melaksanakan ajaran Islam yang berbentuk ibadah dengan baik dan benar. Oleh karena itu mempelajari cara membaca Al-qur'an harus dilaksanakan sedini mungkin dan dilaksanakan secara terus menerus sebagai pengetahuan awal untuk mempelajari dasar-dasar Islam.

³ SK Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama, *Usaha Peningkatan Baca Tulis Al-qur'an*. 1982.

Adapun hal-hal yang menjadi keprihatinan menulis dalam pelajaran membaca Al-qur'an di MI adalah bahwa pada siswa kelas I tidak ada mata pelajaran khusus tentang membaca Al-qur'an sehingga dalam hal ini penulis memasukkan mata pelajaran baca tulis Al-qur'an ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Pada pelajaran membaca Al-qur'an di kelas II metodenya bersifat konvensional atau seadanya dimana siswa hanya dikenalkan huruf *hijaiyah* setelah benar-benar hafal baru siswa diajarkan cara membaca sesuai dengan harakatnya sehingga terkesan lamban dalam mempelajarinya. Hal ini terbukti siswa kelas VI masih ada yang tidak mampu membaca Al-qur'an. Untuk mengatasi hal ini penulis mencoba untuk merubah metode tersebut dengan menggunakan metode Iqra yaitu cara cepat belajar Al-qur'an bagi anak-anak. Karena dengan menggunakan metode Iqra ini siswa langsung dapat mengenal huruf sesuai dengan tanda baca dan dapat diekspresikan dengan lagu-lagu dan permainan-permainan yang lebih menyenangkan.

Jadi jelasnya dengan menggunakan metode Iqra yang sekarang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam pada siswa kelas I pembelajaran akan mudah dilakukan dan lebih meningkatkan keaktifan siswa dan menunjang keberhasilan siswa hal ini terbukti dengan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2008 yang lalu dengan hasil yang baik.

Dengan adanya keberhasilan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tindakan kelas ini yaitu "*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an Melalui Metode Iqra pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam*"

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi dan kondisi saat ini:

1. Pembelajaran membaca Al-qur'an di MI masih kurang menarik.
2. Rendahnya kualitas pembelajaran membaca Al-qur'an.
3. Metode yang digunakan bersifat konvensional.
4. Rendahnya prestasi siswa untuk pelajaran membaca Al-qur'an.
5. Belum ditemukannya strategi yang tepat dalam mengajarkan Al-qur'an di MI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode Iqra dalam pembelajaran membaca Al-qur'an agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Apakah penggunaan metode Iqra akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong keaktifan siswa ?

D. Cara Memecahkan Masalah

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah PTK ini adalah metode Iqra. Dengan menggunakan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'ah ini dapat meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan, (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui tiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkan metode Iqra dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mata pelajaran membaca Al-qur'an.
2. Dengan diterapkannya metode Iqra dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran membaca Al-qur'an.

F. Tujuan PTK

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Siswa dapat membaca ayat-ayat Al-qur'an dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari hasil evaluasi.
4. Siswa dapat menguasai pelajaran secara tuntas.

G. Manfaat Penelitian

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Siti Mariam lebih menarik.
2. Kualitas pembelajaran semakin meningkat
3. Metode yang digunakan lebih variatif, tidak konvensional.
4. Prestasi siswa semakin meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan dan dalam bahasa Inggris kata ini ditulis *method* dalam bahasa Arab menerjemahkan dengan *tariqat* dan *manhaj*.⁴

Dalam kamus bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti yaitu cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud dan cara kerja yang bersifat untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan.⁵

Dalam pembelajaran guru dituntut untuk menguasai metode dan materi, karena di samping agar terarah juga tidak menyimpang dari kurikulum yang ada dan tercapai tujuan belajar.

B. Pentingnya Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an

Ayat terakhir yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW yang berbunyi:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

(المائدة : 3)

⁴ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-qur'an*, Pustaka Belajar, h. 1.

⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, h. 580.

Dan Rasulullah SAW telah meninggalkan wasiat yang harus diingat oleh kaum muslim, yaitu: ⁶

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا إِن تَمَسَّكْتُم بِهَمَّا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ,
(رواه مالك)

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami pentingnya Al-qur'an dan Sunah Rasul. Oleh karena itu sebagai manusia yang mengaku dirinya muslim sudah selayaknya untuk mengenal lebih dekat dengan Al-qur'an.

Upaya mengenal Al-qur'an itu bukan hanya mengetahui dari aspek fisik, aspek sejarah, namun yang lebih penting adalah bagaimana kita mampu membaca sekaligus memahami makna yang terkandung dalam butiran Al-qur'an.

Sayangnya banyak diantara masyarakat yang masih belum mampu membaca Al-qur'an, jangankan untuk menghayati Al-qur'an dengan baik, membaca saja mereka kesulitan. Kesulitan membaca Al-qur'an itu merupakan suatu hal yang wajar mengingat Al-qur'an turun dalam bahasa Arab sehingga tulisan-tulisannya juga menggunakan bahasa Arab.

Beberapa kalangan banyak juga yang menggunakan huruf latin untuk menulis ayat-ayat Al-qur'an agar lebih mudah dibaca oleh orang-orang yang tidak bisa membaca huruf Arab, akan tetapi sebenarnya huruf latin bisa menimbulkan masalah, karena makhraj (tempat keluarnya huruf-huruf) itu berbeda-beda, sehingga jika ditulis dengan huruf latin bisa salah bacaannya misalnya huruf 'ain dengan alief, huruf zai, jim, dho dan lain-lain. Bisa salah membacanya jika ditulis dengan huruf latin.

⁶ H. Mudzakir dan H. Muh.Ahmad, *Ulumul Hadits*, Pustaka Setia, Bandung, 2000, h. 14.

Akan tetapi bagi orang yang sampai saat ini belum mampu membaca Al-qur'an dengan tulisan Arab, tidak perlu takut untuk belajar membaca Al-qur'an yang berkembang di masyarakat. Kehadiran metode-metode tentu menggembirakan. Karena mempermudah orang-orang yang ingin mempelajari cara membaca Al-qur'an yang tepat.

Metode-metode tersebut memang menawarkan kemudahan-kemudahan dalam membaca huruf-huruf Al-qur'an, cukup meluangkan waktu beberapa jam saja sudah bisa membaca huruf-huruf Al-qur'an, selanjutnya sudah tinggal membiasakannya dengan latihan-latihan setiap hari. Banyak diantara metode itu yang bisa dipelajari sendiri tanpa menghadirkan seorang guru karena metode itu telah dikemas dalam bentuk buku dan CD.

Dengan metode itu diharapkan penyebaran Al-qur'an dapat berhasil sesuai dengan harapan tanpa ada penyimpangan. Sebab dengan panduan metode tersebut berbagai kalangan dari berbagai wilayah berbeda dapat mempelajari Al-qur'an mulai dari mengenal huruf Al-qur'an satu persatu, lalu huruf sambung rangkaian kalimat, hingga akhirnya dapat membaca Al-qur'an dengan fasih dan tartil sesuai dengan bacaannya, sehingga menghasilkan bacaan yang sempurna.

Penyebaran metode Al-qur'an sebenarnya merupakan implementasi dari jaminan terpeliharanya Al-qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup manusia sejak turunnya wahyu pertama hingga berakhirnya zaman, sebagaimana firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر:)

Demikianlah Allah telah membuktikan jaminan ini dalam berbagai kesempatan, Allah SWT menyelamatkan Al-qur'an dari berbagai penyimpangan dan pemalsuan banyak pihak, sehingga kebenaran Al-qur'an tetap terjaga sesuai dengan aslinya dari abad ke abad.

Fenomena maraknya perkembangan metode Al-qur'an merupakan hal positif yang layak mendapat aspirasi. Proses lahirnya metode merupakan bentuk keprihatinan para tokoh dan ulama akan nasib gerakan muslim penerusnya yang semakin hari semakin jauh dari Al-qur'an. Mereka bukan hanya tidak memahami isi dan kandungan Al-qur'an bahkan cara membaca Al-qur'an mereka abaikan, padahal bagaimanapun gerakan penerus merupakan tonggak yang akan menjadi tulang punggung berikutnya.⁷

C. Metode-Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an

1. Metode Iqra

Metode Iqra adalah cara cepat dalam pembelajaran Al-qur'an atau dengan kata lain pembelajaran membaca yang efektif dan efisiensi.

Metode Iqra ini disusun oleh K.H.As'ad Humam yang dituangkan dalam buku Iqra jilid 1 sampai 6 yang disusun secara sistematis dari yang sangat sederhana pada tingkat yang lebih tinggi. Buku ini bisa mengantarkan anak usia TK sampai Perguruan Tinggi bahkan manula sekalipun. Dalam pembelajarannya metode ini ditambah dengan buku tajwid praktis yang sangat berguna dalam pembelajaran membaca Al-qur'an yang benar. Selain itu terdapat materi pembelajaran panjang yaitu materi hapalan yang berisi:

⁷ Al-Hidayah, *Sebuah Intisari Islam*, Tahun 3, Edisi Agustus, 2003, h. 96.

- a. Hapalan bacaan shalat.
- b. Do'a sehari-hari
- c. Surah-surah pendek
- d. Ayat-ayat Al-qur'an

Dan juga dilengkapi dengan praktek Shalat, cerita dan menyanyi yang Islam serta menulis huruf Al-Qur'an.⁸

Sesuai dengan namanya metode Iqra ini tidak mengerti atau mengenal huruf, tetapi langsung membaca huruf-huruf hijaiyah yang sudah diberi harakat atau baris sedemikian rupa.

Adapun buku Iqra ini memiliki 10 sifat, yaitu:

- 1) Bacaan langsung
- 2) CBSA
- 3) Klasikal atau prifat
- 4) Modul
- 5) Asistensi
- 6) Praktis
- 7) Sistematis
- 8) Variatif
- 9) Komunikatif
- 10) Fleksibel

Maksudnya:

- a) Bacaan langsung artinya dalam membaca huruf hijaiyah santri langsung dibanding membaca tanpa mengeja contoh:

⁸ Khairani Idris dan Tasfirin Karim, *Pedoman Pembinaan Pengembangan TK Al-qur'an*, h.45.

أَبْ أَبْ أَبْ

- b) CBSA maksudnya siswa atau santri yang lebih aktif dalam membaca sedangkan guru menyimak ketetapan santri tersebut dan membimbingnya.
- c) Sistem privat atau klasikal maksudnya dalam pengajaran yang dilakukan bisa secara keseluruhan siswa atau santri, bisa juga dilakukan secara perorangan satu demi satu sesuai dengan jilid yang didapat siswa atau santri.
- d) Asistensi maksudnya dalam pengajaran menggunakan bantuan orang/santri/siswa yang lebih dulu menguasai pelajaran kepada yang belum mampu menguasai pelajaran.
- e) Praktis yaitu dalam belajar hanya dalam waktu yang singkat tetapi tepat, sehingga santri/siswa tidak merasa bosan.
- f) Sistematis yaitu materi yang disajikan disusun secara matang dan terikat dari yang mudah kepada yang agak rumit 6 paket Iqra.
- g) Variatif maksudnya dalam proses pengajaran bervariasi agar santri atau siswa tidak jenuh.
- h) Komunikatif maksudnya dalam pembelajaran terdapat komunikasi langsung antara guru dan siswa/santri dan ustadzah.
- i) Fleksibel maksudnya metode dari materi dirancang sesuai dengan segala usia dari TK sampai Perguruan Tinggi.

j) Modul maksudnya metode ini menggunakan buku Iqra yaitu jilid 1 sampai 6.

Dalam mengajarkan buku Iqra perlu diperhatikan oleh pengajar agar dalam pengajaran dapat berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu para pengajar perlu mengetahui kunci kesuksesan dalam mengajar.

Dalam buku pengembangan sistem pengajaran baca tulis Al-qur'an disebutkan bahwa kunci sukses pengajaran buku Iqra adalah sebagai berikut:

1. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), guru menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri aktif membaca sendiri, kecuali hanya memberikan contoh saja.
2. Privat Penyimakan seorang demi seorang secara bergantian. Bila secara klasik (di sekolah formal atau di TPA yang kekurangan guru) menggunakan Iqra klasikal yang dilengkapi dengan alat peraga Iqra klasikal.
3. Asistensi santri yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak santri lain.
4. Mengenai judul-judul, guru langsung memberikan contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak penjelasan. Santri tidak dikenalkan istilah *fathah*, *tanwin*, *sukun* dan seterusnya, yang paling pokok adalah santri betul dalam bacaannya.
5. Komunikatif setiap huruf/kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi guru hendaknya memberikan perhatian/sanjungan/penghargaan. Umpamanya dengan kata-kata: Bagus, Betul, Ya dan sebagainya.

6. Sekali huruf dibaca betul jangan diulangi lagi. Bila santri mengulang-ulang bacaannya karena sambil berpikir bacaan depannya.

Umpamanya: وَمَا dibaca berulang-ulang, maka tegurlah dengan مَا
nya ada berapa ? Sebab pedomannya, sekali dibaca betul tidak boleh diulang dibaca lagi.

7. Bila santri keliru baca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja, dengan cara:

- a) Isyarat, umpamanya dengan kata-kata "eee, awas, stop" dan lain sebagainya.

- b) Bila dengan isyarat masih tetap keliru, berilah titian ingatan.

Umpamanya santri lupa baca huruf Za (ز) guru cukup memperingatkan titiknya, yaitu bila tidak ada titiknya dibaca Ro' (رْ) dan seterusnya.

- c) Bila masih lupa, barulah ditunjukkan bacaan yang sebenarnya.

- d) Bila santri keliru baca di tengah/di akhir kalimat, maka betulkanlah yang keliru itu saja, membacanya tidak perlu diulangi dari awal kalimat. Setelah selesai se halaman, agar mengulang pada kalimat yang ada kekeliruan tersebut.

8. Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipicu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak perlu utuh tiap halaman.

9. Bila santri sering memanjangkan bacaan, (yang semestinya pendek) karena mungkin sambil mengingat-ingat huruf di depannya, maka

tegurlah dengan "membacanya putus-putus saja" dan kalau perlu huruf di depannya ditutup dulu agar tidak berpikir.

10. Santri jangan diajari dengan irama yang berlagu walaupun dengan irama tartil, sebab akan membebani santri yang belum saatnya diajarkan membaca irama tertentu. Sedangkan irama bacaan tartil dalam kaset yang dikeluarkan Team Tadarrus "AMM", dimaksud untuk pengajaran Materi Hafalan dan ketika sudah bertadarrus Al-qur'an. Jadi tidak untuk pengajaran buku Iqra.
11. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus secara bergilir membaca sekitar 2 baris sedang yang lainnya menyimak.
12. Untuk EBTA sebaiknya ditentukan dan ditunjuk guru penguji khusus supaya standarnya tetap dan sama.
13. Pengajaran buku Iqra (jilid 1 sampai dengan 6) sudah dengan pelajaran tajwid, yaitu tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri seperti *Idghom*, *Ikhfa*, macam-macam *mad*, sifat-sifat huruf dan sebagainya diajarkan setelah lancar tadarrus Al-qur'an beberapa juz.
14. Syarat kesuksesan, di samping menguasai/menghayati petunjuk mengajar, mesti saja guru fasih dan tartil mengajar. Maka seandainya sementara ada asisten yang membantu mengajar jilid 1 sedang dia sendiri baru tamat jilid 1 pula tetapi fasih membacanya, akan lebih baik hasilnya daripada diajari oleh guru yang walau sudah Al-qur'an

tetapi tidak fasih dan tidak tartil bacaannya. Apalagi ada asisten yang cerdas, dia akan tinggal meniru cara guru ahli sewaktu mengajarnya.⁹

Petunjuk Mengajar Jilid 1

CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran. Penyimakan secara seorang demi seorang.

1. Bila klasikal, santri dikelompokkan berdasarkan persamaan kemampuan/jilid, guru menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal dengan menggunakan peraga, dan secara acak santri dimohon membaca bahan latihan.
2. Asistensi santri yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu menyimak santri lain. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak komentar.
3. Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh/jangan diulangi lagi.
4. Bila santri keliru panjang-panjang dalam membaca huruf, maka guru harus dengan tegas memperingatkan (sebab yang betul dengan pendek-pendek) dan membacanya agar diputus-putus, bila perlu ditekan.
5. Bila santri keliru membaca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja, dengan cara:
 - ✓ Isyarat, umpamanya dengan kata-kata "eee... awas... stop... dsb".

⁹ As'ad Humam, dkk. *Ringkasan Pedoman, Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan, Gerakan Membaca, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-qur'an*, LPTQ Nasional, Yogyakarta, 2003, h. 38-40.

- ✓ Bila dengan isyarat masih tetap keliru, berilah titian ingatan. Umpamanya santri lupa baca huruf Za (ز) guru cukup memperingatkan titiknya, yaitu bila tidak ada titiknya dibaca Ro (ر) dan seterusnya. Bila masih tetap lupa, barulah ditunjuk bacaan yang sebenarnya.
- 6. Pelajaran satu ini berisi pengenalan huruf berfathah, maka sebelum dikuasai benar, jangan naik ke jilid berikutnya. Sedangkan bila kemampun maksimal tetap belum fasih, maka sementara boleh:
 - س lebih diarahkan ke bunyi SIA daripada keliru ش
 - ظ lebih diarahkan ke bunyi DHO (kendor) daripada keliru ض
 - ظ lebih diarahkan ke bunyi ذ (dibaca dengan bibir maju)
 - خ lebih diarahkan ke bunyi KO daripada keliru ق
 Jadi bisa naik kepelajaran dua dengan "her" pada huruf-huruf tertentu.
- 7. Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu berpacu dalam menyelesaikan belajarnya maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak harus utuh halamannya.
- 8. Untuk EBTA, sebaiknya ditentukan guru pengujinya.¹⁰

Petunjuk Mengajar Jilid 2

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 5, 7 dan 8 masih berlaku untuk jilid 2.

¹⁰ KH. As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an*, Balitbang LPTQ Nasional Team Tadarrus "AMM", Yogyakarta, Jilid 1.

2. Bila pada pelajaran yang lalu ada "her" pada huruf-huruf tertentu, maka dalam mempelajari jilid 2 ini bisa sambil menyempurnakan bacaan huruf yang di "her" tersebut.
3. Mengenai judul-judul huruf yang dirangkai, guru tidak perlu menerangkan. Umpama: ini Ba di muka, ini Ba di tengah, ini Ba di akhir. Sebab biasanya santri faham bisa membacanya. Jadi guru hanya menyimak saja.
4. Mulai halaman 16 bacaan mad/panjang, sementara panjangnya boleh lebih 2 harakat, yang penting harus jelas beda mana yang pendek dan mana yang panjang.
5. Membacanya tetap dengan putus-putus saja yaitu walaupun hurufnya bersambung.
6. Mulai halaman 16 bila dengan bacaan putus-putus santri cenderung keliru baca panjang yang mestinya satu harakat, maka membacanya agar dirangkai saja dengan huruf berikutnya.

Bila santri keliru baca panjang (yang mestinya pendek) guru cukup menegur "mengapa dibaca panjang"? Dan bila santri keliru baca pendek (yang seharusnya dibaca panjang) guru cukup menegur pula "mengapa dibaca pendek"?.¹¹

Petunjuk Mengajar Jilid 3

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 masih berlaku untuk jilid 3 ini.

¹¹ KH. As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an, Ibid*, Jilid 2.

2. Bila santri sering memanjangkan bacaan (yang semestinya pendek) karena sambil mengingat-ingat huruf di depannya, maka tegurlah dengan "membacanya dengan putus-putus saja" dan kalau perlu huruf di depannya ditutup dulu agar tidak terpikir.
3. Guru tidak boleh memberi contoh satu kalimat yang menimbulkan anak ingin meniru irama maupun ingin meniru lancarnya si guru. Bila hal ini terjadi santri akan terbebani berpikir membaca kalimat-kalimat yang panjang, sehingga membacanya banyak kesalahan (panjang, pendek, mengulang-ulang, dan sebagainya), sedangkan pedoman mengajar santri hanya diajak berpikir per huruf atau dua/tiga huruf (bila menemui bacaan mad/idghom, dan sebagainya).
4. Bila santri mengulang-ulang bacaan (karena sambil berpikir bacaan di depannya).



Umpamanya: وَمَ dibaca berulang-ulang, maka tegurlah dengan:

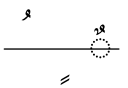

وَمَ ada berapa ? sebab pedomannya sekali dibaca betul tidak boleh diulang lagi.¹²

Petunjuk Mengajar Jilid 4

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomor 6 serta jilid 3 nomor 3 dan 4 masih berlaku untuk jilid 4 ini
2. Mulai jilid 4 ini sudah boleh diperkenalkan nama-nama huruf (lihat jilid 1 halaman 36). Dan tanda-tanda seperti:

¹² KH. As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an, Ibid*, Jilid 3.

Dhammah :  Kasrah :  Fathah :

Tanwin :  Sukun : 

3. Bila santri keliru baca di tengah/di akhir kalimat, maka betulkanlah yang keliru saja, membacanya tidak perlu diulangi lagi dari awal kalimat. Setelah se halaman, agar mengulangi kalimat yang kekeliruan tersebut.
4. Untuk memudahkan ingatan huruf-huruf *qalqalah* boleh dengan singkatan BAJU DI THOQO.
5. Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membuat semarak, baik andaikan santri diajak membaca bersama-sama/koor, yaitu halaman 3, 9, 11, 19 dan 23.
6. Untuk menentukan bacaan yang betul pada halaman 23 (hamzah sukun dan seterusnya), santri diajak membaca dengan harakat fathah dulu dengan berulang-ulang dan baru dimatikan.

Contoh: تَأْتِ تَأْتِ تَأْتِ dan seterusnya.

7. Pada jilid 4 ini belum ada waqof, artinya semua dibaca utuh apa adanya.¹³

Petunjuk Mengajar Jilid 5

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomor 6, jilid 3 nomor 3 dan jilid 4 nomor 3 masih berlaku untuk jilid 5 ini.

¹³ KH. As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an, Ibid*, Jilid 4.

2. Halaman 23 adalah surat Al-Mu'minun ayat 1 – 11 sebaiknya santri dianjurkan untuk menghafalnya. Syukur dengan artinya.
3. Bila ada beberapa santri yang sama tingkat pelajarannya boleh system tadarrus secara bergiliran membaca sekitar 2 baris, sedang lainnya menyimak.
4. Santri tidak harus mengenal istilah-istilah tajwid, seperti *idgham*, *ikhfa'*, dan sebagainya. Yang paling penting secara praktis betul bacaannya.
5. Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membikin suasana semarak, baik andaikata santri diajak membaca bersama-sama/koor yaitu halaman 16 sampai dengan 19 (3 baris dari atas).¹⁴

Petunjuk Mengajar Jilid 6

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomor 6, jilid 3 nomor 3, 4, jilid 4 nomor 3 dan jilid 5 nomor 3, 4 semuanya tetap berlaku pada jilid 6 ini.
2. Materi halaman EBTA sebaiknya dihafalkan, syukur dimengerti terjemahnya.
3. Walaupun telah menginjak jilid 6 ini, pedoman membaca "**Pelan Asal Benar**" tetap berlaku. Jadi tidak apa-apa andaikata ada santri yang membacanya sangat lamban/tersendat-sendat/seperti banyak saktah atau terhenti. Asalkan setiap yang dibaca itu betul semuanya, maka yang paling penting adalah benar.

¹⁴ KH. As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an, Ibid*, Jilid 5.

4. Santri jangan diajari dengan bacaan berlagu walaupun dengan irama murottal. Sedang irama murottal dalam kaset yang dikeluarkan Team Tadarrus "AMM" dimaksudkan bagi yang sudah benar dan lancar dalam bertadarrus. Jadi tidak untuk pengajaran buku Iqra.
5. Mengenai pelajaran tanda waqaf, disederhanakan dan pengenalnya disatukan di awal (halaman 21).
6. Sebelum EBTA, ada tambahan pelajaran huruf-huruf awal surat.

Perlu diketahui: bahwa pengajaran buku Iqra (jilid 1 sampai dengan 6) sudah dengan pelajaran tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Bila telah betul-betul lulus EBTA jilid 6, maka harap langsung tadarrus Al-qur'an dengan disimak mulai juz 1, 2, 3, dan seterusnya. Setelah beberapa juz/lancar mulai sambil diajarkan ilmu tajwid (bisa dengan buku Tajwid Praktis terbitan Team Tadarrus "AMM").¹⁵

Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqra

Kelebihannya:

1. Merupakan pembelajaran Al-qur'an yang praktis dan cepat, yang menekankan pada latihan baca dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna.
2. Buku Iqra bisa untuk segala umur, dari balita sampai manula atau TK sampai Perguruan Tinggi.

Kelemahannya:

¹⁵ KH. As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an, Ibid*, Jilid 6.

Merupakan metode yang tidak mengenalkan huruf, harakat tapi langsung mengenalkan bunyi suatu bacaan.

Pada bacaan fawatihus suwar:

الم dibaca – alama – bacaan yang benar – alif lam mim

ن dibaca – na – bacaan yang benar adalah - nun

2. Metode Al Bagdadi

Metode Al Bagdadi cukup dikenal di Kalimantan Selatan oleh generasi dahulu (sebelum lahirnya metode Iqra). Tidak diketahui siapa penemu metode Al Bagdadi tersebut yang jelas dia berasal dari Bagdad (Irak). Buku Al Bagdadi ini di masyarakat Kalimantan Selatan dikenal dengan buku alif-alifan. Metode ini juga disebut dengan metode Hijaiyah karena metode pengejarannya dengan cara mengeja huruf-huruf hijaiyah secara bertahap. Selanjutnya diikuti kata dan kalimat-kalimat pendek yang diambil dari ayat-ayat Al-qur'an. Setelah menamatkan alif-alifan, anak-anak diajarkan Al-qur'an sambil diajarkan ilmu tajwid.

a. Isi Buku

Penyusunan dalam isi buku memulainya dengan:

- 1) Pada bagian pertama pengenalan huruf hijaiyah

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز ي

- 2) Bagian kedua huruf hijaiyah dengan diikuti baris fathah

أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز ي

- 3) Bagian ketiga huruf hijaiyah dengan baris *fathah*, *kasrah*, dan *dhommah*.

أَ اُ بْ بُ تِ تْ ثِ ثُ جِ جُ يِ يِ يِ

- 4) Bagian keempat mengenalkan baris dua (tanwin).

أُ اُ بُّ بُّ تِ تِ ثِ ثِ جِ جِ يِ يِ يِ

- 5) Bagian kelima mengenalkan tanda tasydid dengan baris fathah serta mad ashli.

أَلَا بَلَا تَلَا ثَلَا جَلَا يَلَا

- 6) Bagian keenam mengenalkan tanda tasydid dengan baris kasrah serta mad ashli.

إِنِّي بِنِّي تِنِّي نِنِّي يِنِّي

- 7) Bagian ketujuh mengenalkan mad *ashli*, mad *liin*, mad *badal*.

أَنْ أَوْنَ أَيْنَ إَيْنَ أَنْ بَانَ بَوْنَ بُوْنَ بَيْنَ بَيْنَ بَانَ

- 8) Bagian kedelapan mad yang berdempetan (mad Ashli dan Liin).

تَوْتِي حَيِّ حَاخُودُو

- 9) Bagian kesembilan penggabungan mad (mad ashli, mad liin, mad badal).

أَنْكُمْ أَيْنَكُمْ إِنْكُمْ

- 10) Bagian kesepuluh huruf yang di ujungnya bertasydid.

أَنَّ بَيْنَ تُوَنَّ

11) Bagian kesebelas huruf yang *majhul*.

كُتِبَ رُفِعَ ذُكِرَ

12) Bagian kedua belas mad wajib muttashil dengan baris fathatain.

بَائِسًا

13) Bagian ketiga belas mad wajib muttashil dengan baris dhommatain.

بَائِسٌ

14) Bagian keempat belas mad ashli dengan tanda ya' sukun yang didahului baris kasrah.

أَسِيرٌ يَسِيرٌ بِشِيرٌ

15) Bagian kelima belas kalimat yang mengarah kepada mad aridh lissukun.

16) Bagian keenam belas mad aridh lissukun dan mad ashli.

رَاشِدُونَ

17) Bagian ketujuh belas mengenalkan istilah dalam ilmu sharaf.

18) Bagian kedelapan belas huruf di tengah dan di akhir mad.

أَجْرًا بَحْرًا

19) Bagian kesembilan belas pengulangan mad ashli.

أَيُّ أَيُّ أَيُّ

20) Bagian kedua puluh kalimat di dalam Al-qur'an.

أُفْتَلِيَ أُفْتَلَا أُفْتُلْ

21) Bagian kedua puluh satu kalimat yang terdapat dalam Al-qur'an.

خَيْرٌ نَصِيرٍ

22) Bagian kedua puluh dua kata di dalam Al-qur'an dan bermakna.

وَاللَّهُ - ذُو الْفَضْلِ - الْعَظِيمِ

23) Bagian kedua puluh tiga kata tentang iman secara mujmal.

24) Bagian kedua puluh empat kata tentang iman secara mufashol (terperinci).

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Al Bagdadi

Kelebihan:

1) Metode yang langsung mengnalkan huruf aslinya

Contoh:

ا dibaca alif, ن dibaca nun, س dibaca sin

2) Pada metode ini juga kebanyakan kalimat diambil dari kalimat-kalimat Al-qur'an sehingga lebih memudahkan apabila sudah sampai membaca Al-qur'an.

Kelemahan:

- 1) Metode belajar Al-qur'an yang tidak mempunyai buku pedoman khusus pengajaran.
- 2) Jangka waktu pembelajaran lama.
- 3) Tidak terlalu banyak menerapkan hukun tajwid.¹⁶

3. Metode Al Banjari

Metode Al Banjari adalah metode membaca Al-qur'an yang disusun oleh tim dari Kanwil Departemen Agama RI Kalimantan Selatan. Bertindak sebagai ketua adalah Drs. H.M. Yamani dan sekretaris Drs. H. Aspihan Djarman. Buku Al Banjari ini terdiri dari dua jilid.

Terbitnya buku tersebut dilandasi tujuan untuk meningkatkan program baca tulis Al-qur'an yang sudah menunjukkan hasil positifnya di Kalimantan Selatan. Lebih-lebih dengan terbitnya SK Gubernur KDH TK I Kalimantan Selatan No. 696 tahun 1991 tentang pembentukan tim peningkatan kemampuan baca tulis Al-qur'an di SD dan MI provinsi Kalimantan Selatan yang tujuannya adalah agar murid-burid SD dan MI pandai dan mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta khatam Al-qur'an seiring dia tamat SD/MI.¹⁷

a. Petunjuk Mengajar

Tim penyusun Al Banjari menyusun petunjuk mengajar metode dengan ini dengan mencantumkan padahalaman paling akhir pada tiap-tiap buku.

Untuk buku pertama terdapat petunjuk sebagai berikut:

- 1) Buku sengaja disusun sangat praktis yang cocok untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa.
- 2) Guru mengucapkannya dan murid diajak menyimak (mendengarkan) dan meniru pengucapannya baik secara bergiliran, kelompok maupun klasikal.

¹⁷ LPTQ Kal-Sel, *Al Banjari, Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an*, Proyek Bimbingan Dakwah Agama Islam, Buku 2 Cetakan Ke 5, 1996.

- 3) Pelajaran dimulai dengan bersama-sama membaca senandung Al-qur'an yang terdapat pada akhir halaman buku.
- 4) Usahakan santri itu yang aktif, guru hanya membimbing pada huruf-huruf yang belum cepat. Usahakan memakai alat peraga dalam menerangkan kepada santri pada saat klasikal.

Santri boleh naik ke buku dua apabila sudah membaca huruf hijaiyah dengan benar dan fasih.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Al Banjari

Kelebihannya:

- 1) Merupakan metode yang cepat dalam pembelajaran Al-qur'an.
- 2) Diakhir buku terdapat do'a senandung Al-qur'an supaya dalam pembelajaran do'a tersebut dibaca, yang dapat membuat santri tidak jenuh dalam belajar.

Kelemahannya:

Sama dengan buku Iqra, buku ini juga langsung mengenalkan bunyi, sehingga dalam bacaan fawatihus suwar harus membimbing dengan betul dengan betul supaya santri tidak salah dalam membaca.

4. Metode Tilawati

Metode Tilawati yang dimaksud adalah metode membaca Al-qur'an yang baru terdengar di Kalimantan Selatan yaitu sekitar tahun 2007. metode ini diterbitkan pada tahun 2006 di Surabaya yang disusun oleh Drs. H. Hasan Sadzali, Drs. H.M. Thohir Al Aly, M.Ag, H. Masrur Masyhud dan Drs. H. Ali Muafa.

Metode Tilawati menggunakan buku yang berjumlah 6 jilid. Setiap jilidnya mencantumkan petunjuk pengajaran dan pokok bahasan yang akan diajarkan.

a. Pokok Bahasan Buku Tilawati

1) Jilid 1

- a) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharakat fathah tidak berangkai.

أ ب ت ث ج ح خ

- b) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharakat fathah berangkai.

ب ت ث = بَتْث

- c) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah asli.

أ ب ت ث ج ح خ

- d) Pengenalan angka Arab.

2) Jilid 2

- a) Kalimat berharakat fathah, kasrah dan dhommah.

سَلَّمَ سَلَّمَ وَلَكَ وَلَكَ رَحِمَ رَحِمَ

- b) Kalimat berharakat fathatain, kasratain, dhommatain.

أَحَدًا رَسُولٌ وَلَدٌ

- c) Bentuk-bentuk Ta'

فَتْرَةٌ ضَرْبَةٌ أُخْرَى

- d) Kalimat/panjang satu alif.

بَ با ثَ ثا سَجَ سجا

- e) Fathah panjang, kasrah panjang, dhommah panjang.

نَهَى = نَهَا حِينَ صَبُورَ

- f) Dhommah diikuti waw sukun dan alifnya atau tidak ada alifnya, tetap dibaca sama panjangnya.

قَالُوا = قَالُوْ

3) Jilid 3

- a) Huruf lam sukun

حَمَلْنَا فَعُلْنَا

- b) Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharakat.

وَالْعَاقِبَةُ = وَاِئْتِ

- c) Mim sukun

يَمْكُرُونَ

- d) Sin-syin sukun

يَسْتَلُونَ مُشْرِكُونَ

- e) Ro' sukun

مُرْزَقًا

- f) Hamzah-ta-'ain sukun

يَا كُلُّونَ يَتَعُونُ تَعْرِفُونَ

g) Fathah diikuti waw sukun

سَوْفَ قَوْمًا

h) Fathah diikuti ya' sukun

بَيْنَ كَيْفَ

i) Fa'-dza-zho' sukun

يَفْعَلُونَ تَذَرِعِينَ مَظْفَرُونَ

j) Tsa-ha-kho sukun

يَشْبِثُونَ مُحَرِّبِينَ يَحْسُرُونَ

k) Ghain-za-shad-kaf-Ha-dhod sukun

يَغْفِرُونَ مُزْرِعِينَ يُصْحِبُونَ يَكْتُبُونَ مُهْلِكِينَ يَضْرِبُونَ

4) Jilid 4

a) Huruf-huruf bertasydid

ثَبَّتْ قَدَّمَ

b) Mad wajib dan mad jais

مَا أَمَرُهُ عَلَى الْأَرَائِكِ

c) Bacaan nun dan mim tasydid

إِنَّ جَهَنَّمَ عَمَّ يَصِفُونَ

d) Cara mewaqqofkan

كَافِرُونَ = كَافِرُونَ نَفْسِهِ, = نَفْسِهِ سَرًّا = سَرًّا

e) Lafdzul jalalah

وَاللّٰهِ - عَلَى اللّٰهِ - كِتَابَ اللّٰهِ

f) Alif lam syamsiyah

وَالشَّرْقُ - وَالتَّيْنِ

g) Bacaan ikhfa hakiki

وَأَنْتُمْ - مِنْ شَرِّ

h) Huruf muqotho'ah

الْمَ - طَسَمَ - ق

i) Waw yang tidak ada sukunnya

أُولَئِكَ = أُولَئِكَ

j) Idghom bigunnah

مِنْ مَّحِيصٍ = مِمَّ مَّحِيصٍ

5) Jilid 5

a) Idghom bigunnah

لِمَنْ يَخْشَى - مِنْ وَرَائِهِ

b) Qalqalah

قَدْ خَلَتْ - إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

c) Iqlab

فَأَنْبَتْنَا

d) Idghom mimi, ikhfa syafawi

بَيْنَهُمْ مَوْبِقًا - جَاءَهُمْ بِأَيَّتِنَا

e) Idghom bilaghunnah

إِنْ لَمْ يَكُنْ - مِنْ رَحْمَتِهِ

f) Lam sukun bertemu ro'

وَقُلْ رَبِّ

g) Izhar khalqi

مِنْ حَكِيمٍ - نِدَاءٌ خَفِيًّا

h) Huruf muqotho'ah

ص - المص

i) Mad لازم kilmi mutsaqqal dan mad لازم harfi musaqqal

قُلْ ءَ الذِّكْرَيْنِ - الْحَاقَّةُ

j) Tanda waqof/rumus-rumus waqof

6) Jilid 6

a) Surat-surat pendek, mulai surat ke 93 (Adh Dhuha) sampai dengan surah ke 114 (An Naas).

b) Ayat-ayat pilihan, sesuai kurikulum TK/TP Al-qur'an

c) Musykilat dan ghorib (bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya).

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tilawati

Kelebihan metode Tilawati:

- 1) Merupakan metode yang sangat praktis dipakai untuk TK/TP Al-qur'an.
- 2) Mempunyai pokok bahasan dan teknik pengajaran di setiap jilidnya, sehingga memudahkan ustadz/ustadzah untuk mengajarnya.
- 3) Pada bacaan yang berkaitan dengan tajwid langsung dijelaskan cara membacanya.

Kelemahannya:

Pembelajaran baris/harakat fathah, kasrah dan dhommah digabung menjadi satu pokok bahasan.¹⁸

5. Metode Hattaiyah

Metode yang dimaksud ialah metode yang memakai buku metode Hattaiyah yang disusun oleh ustadz Drs. Muh. Hatta Utsman pada bulan Mei tahun 1988 dalam usaha ingin membebaskan umat Islam dari buta huruf Al-qur'an secara nasional.

Metode Hattaiyah berkembang pertama kali di Pekanbaru Riau kemudian berkembang ke wilayah Nusantara salah satunya Kalimantan Selatan. Di Kalimantan Selatan metode Hattaiyah ini berkembang sekitar tahun 1994.

Cara mengajar metode ini adalah dengan pendekatan pengenalan huruf Arab, tanda baca melalui huruf latin sehingga digunakan praktis untuk anak-

¹⁸ H. Hasan Sadzali, dkk, *Tilawati Metode Praktis Cara Cepat Lancar Membaca Al-qur'an Untuk TK/TP Al-qur'an*, Nurul Fatah, Surabaya, 2006, Jilid 1-6.

anak yang berumur 6 tahun ke atas, remaja, dan orang dewasa yang membaca huruf latin.

- a. Kelebihan Metode Hattaiyah adalah:
 1. Pada metode ini selain lancar membaca Al-qur'an juga memperlancar bacaan latin.
 2. Disetiap pokok bahasan disertakan latihan menulis.
- b. Kelemahan Metode Hattaiyah adalah tidak bisa dipakai apabila murid yang mau belajar tidak bisa membaca latin.¹⁹

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

¹⁹ Utsman dan M. Hatta, *Metode Hattaiyah Kucica*, Riau, h.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat refleksi untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dan proses pengkajian berdaur yaitu merencanakan, melaksanakan, tindakan, mengamati, dan merefleksikan atau dengan kata lain PTK adalah suatu perencanaan yang sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

B. Subjek Penelitian Tindakan Kelas

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah semester II tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 16 orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam berjumlah 26 orang, namun yang menjadi subjek disini ada 16 orang yang terdiri 6 laki laki dan 10 perempuan. Hal ini karena 16 siswa ini tidak pernah mengikuti pembelajaran baca tulis Al-quran seperti belajar di TPA atau di tempat yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran baca tulis Al-quran dengan kompetensi dasar yaitu pengenalan huruf hijaiyah dengan materi adalah

pengenalan huruf tunggal, pengenalan huruf sambung serta pengenalan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca, dan pengenalan tanda panjang. Permasalahannya adalah ketidakmampuan siswa dalam membaca Al-quran. Keadaan ini diakibatkan oleh kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut sehingga rendah nilai baca tulis Al-qurannya untuk itu diterapkan metode Iqra untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan pembelajaran tersebut nantinya dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa dalam pelajaran baca tulis Al-quran dan meningkatkan prestasi belajar.

Untuk memecahkan masalah tersebut ada beberapa faktor yang diteliti :

1. Faktor guru yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran bagaimana guru melaksanakan dengan menggunakan metode Iqra sehingga siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Faktor siswa yang berupa aktivitas siswa, apakah siswa cukup aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra, sehingga meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-quran.
3. Faktor hasil belajar siswa, berupa hasil belajar siswa, apakah hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-quran khususnya pada materi membaca Al-quran.

D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan yang tentunya akan diperbaiki dalam perjalanan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini akan dibagi dalam II siklus, siklus pertama terdiri dari 2x pertemuan dari siklus ke II satu kali pertemuan.

Pada evaluasi dan observasi awal dilakukan refleksi untuk merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra sehingga dapat diketahui penekanan mana yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-quran dan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam melaksanakan soal-soal yang berhubungan dengan baca tulis Al-quran khususnya membaca huruf Al-quran sesuai dengan tanda bacanya.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diatur dalam skenario dengan langkah sebagai berikut :

1. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar siswa (LKS) dengan pembelajaran metode Iqra dengan materi pokok membaca Al-quran.
3. Memberikan pengarahan kepada siswa tentang cara pembelajaran metode Iqra.
4. Mendesain instrument atau alat evaluasi berupa format evaluasi untuk mengukur :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - b. Aktivitas siswa dalam KBM.

- c. Mengetahui perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran.
- 5. Membuat tes soal tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

E. Jenis Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, guru (peneliti), dan teman sejawat serta kolaborator.

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran membaca Al-qur'an melalui metode Iqra dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan koaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan berupa format, observasi dan tes tertulis.

3. Cara Pengumpulan Data

- a. Format format observasi digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memproses data kuantitatif tentang :
 - 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - 3) Perkembangan keterampilan proses dalam pembelajaran.
- b. Wawancara : Untuk mendapatkan data tentang pembelajaran membaca Al-qur'an bagi siswa kelas 1 MI Siti Mariam Banjarmasin.
- c. Soal Tes Tertulis
 Soal tes tertulis digunakan memperoleh data kuantitatif tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4. Analisis Data

- a. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dengan cara menghitung rata-rata siswa setelah mengikuti tes hasil belajar, rata-rata nilai dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{X}{N}$$

Keterangan: X = nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa

- b. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kualitatif yaitu data tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktivitas siswa dalam belajar, keterampilan, dan proses. Dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi kemudian secara deskriptif hasilnya dipersentasikan sebagai berikut:

Jumlah perkategori siswa yang hadir $X = 100\%$ jumlah siswa yang hadir.

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam kompetensi ditafsirkan dalam kalimat kualitatif yaitu baik 76 sampai 100%, sedang 65 sampai 75%, kurang 40 sampai 55% dan buruk 40%.

F. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan sebagai berikut :

- ***Siklus kesatu***

Siklus kesatu dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Mei 2009 dengan 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1, Sabtu 16 Mei 2009, pertemuan ke-2, Sabtu 23 Mei 2009. Kegiatan pertama bertujuan untuk meningkatkan minat dalam pelajaran terutama dalam membaca huruf hijaiyah dengan metode Iqra.

- ***Siklus Kedua***

Siklus kedua dilaksanakan pada bulan Mei minggu ke-4 hari Sabtu tanggal 30 Mei 2009. Tindakan kelas ini menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra terhadap materi pengenalan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca, tabda panjang dan tanda sambung.

G. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Melakukan observasi atau pengamatan langsung di kelas terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra, baik

dilihat dari bacaan siswa maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut dicatat dan diamati dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung dari peneliti terhadap aktivitas siswa.
2. Pengamatan partisipasi dari teman sejawat dengan mengisi format observasi.

H. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam observasi dan wawancara serta nilai tes belajar berdasarkan siklus tatap muka selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai refleksi juga dilakukan untuk setiap kegiatan agar dapat diketahui lebih dini kekurangan dan kelebihan sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan tindakan kelas selanjutnya.

I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil dengan ketentuan apabila meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca, sehingga meningkatkan prestasi siswa dengan indikator meningkatnya nilai rata-rata kelas setelah dilakukan tes hasil belajar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

D. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin, subjek penelitian adalah 16 orang siswa kelas 1 yang tidak belajar di taman kanak-kanak Al-qur'an dari 26 siswa kelas 1. adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidak mampuan siswa dalam membaca huruf Al-qur'an untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf Al-qur'an melalui metode Iqra. Tindakan kelas dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra pada pembelajaran Al-qur'an kelas 1 dilakukan dengan cara:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran yang menggunakan metode Iqra dengan materi membaca buku Iqra.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2x35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

E. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar memahami huruf hijaiyah dengan makhrajnya dengan tujuan pembelajaran dan mengenalkan huruf tunggal dengan tanda baca fathah.
- 2) Membuat lembar kerja.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - d) Guru membagi buku Iqra
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pelajaran tentang cara-cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca fathah.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membaca pelajaran diikuti seluruh siswa.
 - b) Siswa melafalkan bacaan yang ada dalam buku Iqra satu persatu ke muka dibimbing guru.
 - c) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Guru memberikan tugas agar membiasakan untuk selalu membaca pelajaran buku Iqra di rumah sebagai PR.
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Dari hasil pengamatan observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	BELUM
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyusun tujuan pembelajaran	V	
4	Memilih judul	V	
5	Aspirasi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti		
7	Menguasai kelas	V	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran	V	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai ranpel	V	
10	Menunjukkan materi pelajaran	V	
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		V
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
13	Melaksanakan pelajaran sesuai alokasi waktu	V	
14	Menggunakan media	V	
15	Menggunakan metode	V	
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran	V	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
18	Menumbuhkan keceriaan dalam antusiasme siswa		V

	dalam belajar		
19	Menggunakan makhray yang benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
20	Melakukan penilaian tes akhir siswa	V	
21	Menyampaikan penilaian kepada siswa	V	
22	Memberikan penghargaan	V	
23	Memberikan pengayaan	V	
24	Menutup pembelajaran	V	
	Jumlah	21	

$$\text{Persentase : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{24} \times 100 \% = \frac{21}{24} \times 100 \% = 87,5 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun dalam kenyataannya di lapangan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relefan, mengaitkan materi dengan aktivitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Iqra cara cepat membaca Al-qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Membaca sesuai buku	1	2	3	(4)	5
3	Membaca sesuai makhrajnya	1	2	(3)	4	5
4	Keaktifan siswa dalam KBM	1	2	3	(4)	5
5	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
6	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
7	Kecerdasan dalam antusiasme siswa dalam belajar	1	2	(3)	4	5
Jumlah		25				

Berdasarkan data di atas dapat dipersentasekan bahwa siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = \frac{25}{35} \times 100 \% = 71 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walau dalam aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya kurang mampunya siswa dalam bertanya dan kurang mempunyai siswa dalam menjawab pertanyaan guru serta kurangnya antusias dalam belajar. Hal ini karena metode ini baru bagi siswa kelas 1 sehingga belum terbiasa apalagi ditambah berbagai pelajaran yang baru dihafal di kelas 1.

3) Tabel Tes Siswa

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Tabel Tes Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	-	-	-
4	7	4	28	25
5	6	9	54	56,25
6	5	3	15	18,75
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-

9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		16	97	100
Rata-rata			6,06	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,06. Hal ini berarti telah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum baca tulis Al-qur'an yaitu rata-rata 6,00. oleh karena itu tindakan kelas penulis lanjutkan pada buku Iqra jilid II.

2. Pertemuan Kedua (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua ini tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar membedakan huruf tunggal dan huruf sambung.
Tujuan pembelajaran
 - a) Pengenalan huruf sambung.
 - b) Pengenalan tanda panjang (mad)
- 2) Membuat lembar kerja.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - d) Guru membagi buku Iqra
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pelajaran tentang cara-cara melafalkan huruf-huruf bersambung dan cara melafalkan mad (tanda panjang).
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru membaca pelajaran diikuti seluruh siswa.
 - b) Siswa melafalkan bacaan yang ada dalam buku Iqra satu persatu ke muka dibimbing guru.
 - c) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
 - a) Guru memberikan tugas agar membiasakan untuk selalu membaca pelajaran buku Iqra di rumah sebagai PR.
 - b) Melakukan tes kepada siswa.
 - c) Guru memberikan PR sebagai bagian dari remedial dan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan berdasarkan observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan (pertemuan terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	BELUM
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyusun tujuan pembelajaran	V	
4	Memilih judul	V	
5	Aspirasi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti		
7	Menguasai kelas	V	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran	V	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai ranpel	V	
10	Menunjukkan materi pelajaran	V	
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		V
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
13	Melaksanakan pelajaran sesuai alokasi waktu	V	
14	Menggunakan media	V	
15	Menggunakan metode	V	
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran	V	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
18	Menumbuhkan keceriaan dalam antusiasme siswa dalam belajar		V
19	Menggunakan makhraj yang benar	V	
III	Kegiatan Akhir		
20	Melakukan penilaian tes akhir siswa	V	
21	Menyampaikan penilaian kepada siswa	V	
22	Memberikan penghargaan	V	
23	Memberikan pengayaan	V	
24	Menutup pembelajaran	V	
	Jumlah	22	

$$\text{Persentase : } \frac{\quad}{24} \times 100 \% = \frac{\quad}{24} \times 100 \% = 91,66 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik. Pertemuan-pertemuan seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan karena sudah teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar sesuai tujuan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Iqra cara cepat membaca Al-qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2	Membaca sesuai buku	1	2	3	4	(5)
3	Membaca sesuai makhrajnya	1	2	(3)	4	5
4	Keaktifan siswa dalam KBM	1	2	3	(4)	5
5	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
6	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
7	Kecerdasan dalam antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	(4)	5
	Jumlah	28				

Berdasarkan data di atas dapat dipersentasekan bahwa siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = \frac{28}{35} \times 100 \% = 80 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran metode ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal seperti membaca sesuai makhraj bagi siswa yang mempunyai rendah agak sulit, begitu

juga dalam menjawab pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus kedua hasil tes belajar siswa.

3) Tabel Tes Siswa

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tabel Tes Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	12,5
4	7	6	42	37,5
5	6	6	36	37,5
6	5	2	10	12,5
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		16	104	100
Rata-rata			6,5	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,68. Hal ini berarti telah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum baca tulis Al-qur'an yaitu rata-rata 6,00. oleh karena itu tindakan kelas dapat penulis lanjutkan pada buku Iqra jilid III.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi siswa dalam KBM, dan hasil tes pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode Iqra dinyatakan cukup efektif, walaupun sebagian dari siswa belum mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode Iqra dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil:
 - a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 6,06 dan hasil tes pada pertemuan kedua rata-rata 6,5.
 - b) Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran metode Iqra jilid I dan II dapat dikatakan memuaskan dengan hasil yang melebihi rata-rata. Oleh karena itu penulis dapat melanjutkan siklus II pada Iqra jilid III.

3. Tindakan Kelas Siklus II (1 kali pertemuan 2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua ini tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP dengan kompetensi dasar mengenal dan membedakan tanda baca serta membaca dengan fasih.

Tujuan pembelajaran:

- a) Pengenalan tanda baca kasrah.
- b) Pengenalan tanda baca dhommah.
- c) Pengenalan tanda baca sukun.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Presensi siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - d) Guru membagi buku Iqra.
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pelajaran tentang cara-cara melafalkan tanda kasrah, dhommah dan sukun.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru membaca pelajaran diikuti seluruh siswa.
 - b) Siswa melafalkan bacaan yang ada dalam buku Iqra.
 - c) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
 - a) Guru memberikan tugas agar membiasakan untuk selalu membaca pelajaran buku Iqra di rumah sebagai PR.
 - b) Melakukan tes kepada siswa.

- c) Guru memberikan PR sebagai bagian dari remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan berdasarkan observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan (pertemuan terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	BELUM
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyusun tujuan pembelajaran	V	
4	Memilih judul	V	
5	Aspirasi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti		
7	Menguasai kelas	V	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran	V	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai ranpel	V	
10	Menunjukkan materi pelajaran	V	
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		V
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
13	Melaksanakan pelajaran sesuai alokasi waktu	V	
14	Menggunakan media	V	
15	Menggunakan metode	V	
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran	V	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
18	Menumbuhkan keceriaan dalam antusiasme siswa dalam belajar	V	
19	Menggunakan makhraj yang benar	V	
III	Kegiatan Akhir		

20	Melakukan penilaian tes akhir siswa	V	
21	Menyampaikan penilaian kepada siswa	V	
22	Memberikan penghargaan	V	
23	Memberikan pengayaan	V	
24	Menutup pembelajaran	V	
	Jumlah	23	

$$\text{Persentase : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{24} \times 100 \% = \frac{23}{24} \times 100 \% = 95,85 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar sangat lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Iqra cara cepat membaca Al-qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2	Membaca sesuai buku	1	2	3	4	(5)
3	Membaca sesuai makhrajnya	1	2	3	(4)	5
4	Keaktifan siswa dalam KBM	1	2	3	(4)	5
5	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
6	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
7	Kecerdasan dalam antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	(4)	5
	Jumlah	30				

Berdasarkan data di atas dapat dipersentasekan bahwa siswa dalam KBM sebagai berikut:

Total skor 30

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{35} \times 100 \% = \frac{\quad}{35} \times 100 \% = 85,71 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, hal ini karena pembelajaran metode Iqra ini sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal seperti dalam hal mengajukan pertanyaan atau keceriaan antusias dalam belajar namun hal ini terjadi pada sebagian kecil siswa.

3) Tabel Tes Siswa

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	4	32	25
4	7	7	49	43,75
5	6	5	30	31,25
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		16	111	100
Rata-rata			6,93	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 8 diperoleh sebanyak 4 orang siswa (25%), nilai 7 diperoleh sebanyak 7 orang siswa (43,75%) dan nilai 6 diperoleh sebanyak 5 orang siswa. Nilai rata-rata hasil pormatif siswa adalah 6,93.

hal ini berarti telah memenuhi persyaratan tuntas dan memenuhi KKBM rata-rata 6,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus ke II yaitu 6,93
 - b) Berdasarkan pertemuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra dinyatakan berhasil karena berada di atas ketentuan belajar yang ditentukan dalam KBM.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan 3x (2x35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran dan kegiatan observasi aktivitas siswa dalam KBM serta penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra pada pelajaran baca tulis Al-qur'an dapat dilihat pada:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Iqra pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam sebagaimana yang telah direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus kesatu pertemuan pertama 87,5% dan pertemuan kedua 91,66% (rata-rata 89%) dan siklus kedua rata-rata 95,83%).
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus satu sampai siklus dua terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan hasil observasi teman sebaya terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus satu pertemuan pertama 71% dan pertemuan kedua 80% dengan rata-rata 75,5%, dan siklus kedua dengan 85,71%. Adanya kerjasama antara siswa seperti teman sebaya juga terjadi, jadi siswa tidak hanya belajar dibimbing guru tetapi juga ada bimbingan dari teman-teman yang telah belajar di TPA, hal ini merupakan hal yang positif dan timbulnya hubungan sosial yang baik dari sebelumnya.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode Iqra untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-qur'an di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam dinyatakan berhasil dan tujuan tercapai, hal ini terbukti dari hasil pelaksanaan siklus yang dilakukan dalam dua hari pertemuan ternyata siswa telah mampu membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan mengetahui bacaan dalam bentuk sambung dan juga mengetahui tanda-tanda panjang atau mad thobi'i. Di samping itu sebagian siswa telah mampu memberikan informasi kepada teman-teman yang

pengetahuannya tentang cara membaca Al-qur'an yang masih rendah yaitu kurang lancar, hal ini jelas bahwa metode Iqra sangat cocok digunakan pada siswa kelas I dan hal ini dapat menunjang pembelajaran di kelas tinggi dalam bidang pendidikan agama seperti Fiqih, Aqidah, Al-qur'an Hadits, SKI, lebih-lebih lagi pada mata pelajaran Bahasa Arab yang baru dipelajari di kelas III untuk Madrasah Ibtidaiyah sampai kelas VI, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan II penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara menerapkan metode Iqra dalam pembelajaran membaca Al-qur'an agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengenalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda bacanya baik dalam bentuk tunggal dan sambung dan juga mengenalkan tanda panjang atau mad.
2. Dengan menggunakan metode Iqra siswa mampu meningkatkan hasil belajar serta mendorong keaktifan siswa hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama 6,06 dan pertemuan kedua rata-rata 6,5 (75,5%) dan siklus II rata-rata 6,93 (85,71%).

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penggunaan materi baca tulis Al-qur'an pada siswa perlu diperkenalkan metode yang efektif dan efisien agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu perlu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an perlu tahapan-tahapan dari yang lebih mudah kepada yang lebih sukar, oleh karenanya dalam pembelajaran

menggunakan metode Iqra siswa harus benar-benar memahami tahapan pertama untuk meneruskan pada tahap berikutnya.

3. Metode Iqra dapat dijadikan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membantu mempercepat memahami cara membaca Al-qur'an yang tepat dan benar.
4. Sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah hendaknya memasukkan mata pelajaran baca tulis Al-qur'an pada siswa kelas I dan mendukung semua kelengkapan pembelajaran dari memberi keleluasaan pada guru dalam mengolah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hidayah. 2003. *Sebuah Intisari Islam*. Tahun 3. Edisi Agustus.

Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-qur'an*. Pustaka Belajar.

Depag. 1992. *Al-qur'an dan terjemah*. Bandung. Gema Risalah Press.

_____. 1994. *Al-qur'an dan Terjemah*. Semarang. Kumudasmoro Grafindo.

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Fakultas Tarbiyah. 2009. *Contoh Laporan PTK*. Banjarmasin. Program Kualifikasi Guru RA/Madrasah IAIN Antasari.

FSI Al Furqon. 2000. *Materi Dasar Islam Mnengemban Misi Rahmatan lil 'Alamin*. Banjarmasin. Insan Ventura.

Humam, As'ad KH. 1990. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an*. Jilid 1-6. Yogyakarta. Balitbang LPTQ Nasional Team Tadarrus "AMM".

_____. dkk. 2003. *Ringkasan Pedoman, Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan, Gerakan Membaca. Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-qur'an*. Yogyakarta. LPTQ Nasional.

Idris, Khairani dan Karim Tasfirin. *Pedoman Pembinaan Pengembangan TK Al-qur'an*.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajawali Pers.

LPTQ. 1996. *Al Banjari. Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an*. Kal-Sel, Proyek Bimbingan Dakwah Agama Islam. Buku 2 Cetakan Ke 5.

Mudzakir, dan H. Ahmad Muh. 2000. *Ulumul Hadits*. Bandung. Pustaka Setia.

Sadzali, Hasan H. Dkk. 2006. *Tilawati Metode Praktis Cara Cepat Lancar Membaca Al-qur'an Untuk TK/TP Al-qur'an*. Jilid 1-6. Surabaya. Nurul Fatah.

SK Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama. 1982. *Usaha Peningkatan Baca Tulis Al-qur'an*.

Syamsuddin, dkk. 1997. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA-TPA*. Jakarta. LPPTKA BKPRMI Pusat.

Utsman dan Hatta. M. *Metode Hattaiyah Kucica*. Riau.

Zakariyya, Muhammad Al-Kandhalawi, (2008), *Fadhilah Amal*, Bandung, Pustaka Billah.

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	HAL	TERJEMAH
1	I	1	Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari, Abu Daud, Turmudzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah).
2	II	6	Hari ini telah Aku sempurnakan bagimu agamamu dan Aku cukupkan nikmatmu dan Aku ridha Islam menjadi agamamu. (Al-Maidah: 3).
3	II	7	Aku tinggalkan dua perkara yang apabila kamu berpegang kepada keduanya, maka kamu tidak akan sesat selamanya, yaitu Al-qur'an dan Sunah (HR. Malik)
4	II	8	Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-qur'an dan Kami benar-benar memeliharanya.(Al-Hijr: 9)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama / NIM : Yanti Faizati, A.Ma / 1701298884
Jabatan : Guru Kelas
Unit Kerja : MI Siti Mariam
Kecamatan : Banjarmasin Selatan
Guru Kelas : I (satu)
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Materi Pokok : Membaca Huruf Hijaiyah

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	BELUM
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyusun tujuan pembelajaran		
4	Memilih judul		
5	Aspirasi		
6	Motivasi		
II	Kegiatan Inti		
7	Menguasai kelas		
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai ranpel		
10	Menunjukkan materi pelajaran		
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
13	Melaksanakan pelajaran sesuai alokasi waktu		
14	Menggunakan media		
15	Menggunakan metode		
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran		
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
18	Menumbuhkan keceriaan dalam antusiasme siswa dalam belajar		
19	Menggunakan makhraj yang benar		
III	Kegiatan Akhir		
20	Melakukan penilaian tes akhir siswa		
21	Menyampaikan penilaian kepada siswa		
22	Memberikan penghargaan		
23	Memberikan pengayaan		
24	Menutup pembelajaran		
	Jumlah		

Banjarmasin, Mei 2009

Observer,

Siti Fatimah, S.Ag

$$\text{Persentase : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{24} \times 100 \%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Metode Pembelajaran : Pembelajaran Metode Iqra
 Pata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas / Semester : I / II
 Sekolah : MI Siti Mariam Banjarmasin

Petunjuk: Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kreteria sebagai berikut:

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Kurang baik

4. Baik
5. Sangat baik

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Membaca sesuai buku	1	2	3	4	5
3	Membaca sesuai maknanya	1	2	3	4	5
4	Keaktifan siswa dalam KBM	1	2	3	4	5
5	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
6	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
7	Kecerdasan dalam antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	Jumlah					

Banjarmasin, Mei 2009

Peneliti

Yanti Faizati, A.Ma

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \%$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN KESATU

Sekolah : MI Siti Mariam

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : I / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami huruf hijaiyah dan tanda baca.

Kompetensi Dasar : Pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca fathah.

Indikator : 1. Menyebutkan huruf hijaiyah.

2. Mengenalkan tanda baca fathah.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran siswa mampu menyebutkan huruf hijaiyah bertanda baca fathah.

B. Materi Pembelajaran

Huruf Hijaiyah

C. Metode Pembelajaran

Iqra

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - c. Guru membagi buku Iqra.
 - d. Guru mengarahkankan siswa agar menyimak pelajaran tentang cara-cara melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membaca pelajaran diikuti siswa.
 - b. Siswa membaca pelajaran satu per satu dibimbing guru.
 - c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pelajaran.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru melakukan tes kepada siswa.
 - b. Guru memberikan tugas untuk selalu membaca pelajaran di rumah.
 - c. Guru menutup pelajaran

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Kelas I, penerbit Tiga Serangkai.
2. Buku Iqra (Cara Membaca Cepat Al-Qur'an, oleh KH. As'ad Hummam. Balitbang LPTQ Nasional).

F. Penilaian

Teknik : tes tertulis

Bentuk Instrumen : uraian

G. Soal Tes

1.	بَرَأَ
2.	تَزَرَ
3.	مَدَحَ
4.	لَءَكَ
5.	وَتَقَ

6.	ja - ha - kha
7.	ba - a - tsa
8.	na - wa - ha
9.	a - sha - dha
10.	ka - la - ma

Kunci Jawaban

1.	bara-a
2.	tazara
3.	madaha
4.	la-aka

6.	جَحَخَ
7.	بَآثَ
8.	نَّوَحَ
9.	أَصَضَ

5.	wataqa
----	--------

10.	كَلَمَ
-----	--------

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Yanti Faizati, A.Ma

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I

Pertemuan ke 1

Membaca huruf hijaiyah dan tanda baca fathah

1. ba - a - ta dibaca بَ - أ - تَ

2.	t	s	a	-	j	a	-	n	a	dibaca	ثَ	-	جَ	-	نَ
3.	h	a	-	t	a	-	r	a	dibaca	حَ	-	تَ	-	رَ	
4.	b	a	-	r	a	-	t	a	dibaca	بَ	-	رَ	-	تَ	
5.	k	h	a	-	r	a	-	j	a	dibaca	خَ	-	رَ	-	جَ
6.	d	z	a	-	r	a	-	s	a	dibaca	ذَ	-	رَ	-	سَ
7.	k	a	-	t	a	-	b	a	dibaca	كَ	-	تَ	-	بَ	
8.	s	h	o	-	f	a	-	'	a	dibaca	صَ	-	فَ	-	عَ
9.	s	y	a	-	r	a	-	b	a	dibaca	شَ	-	رَ	-	بَ
10.	z	h	a	-	l	a	-	m	a	dibaca	ظَ	-	لَ	-	مَ

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

Pertemuan ke 2

Huruf sambung

1.	bata	بَتَ
2.	saya	سَيَ
3.	nafala	نَفَلَ
4.	thabaqa	طَبَقَ
5.	gafaka	غَفَكَ
6.	nafara	نَفَرَ
7.	ba'atsa	بَعَثَ
8.	maana	مَانَ
9.	jaa-a	جَاءَ
10.	lanaa	لَنَا
11.	syaara	شَارَ
12.	kaana	كَانَ

SOAL TES SIKLUS I

Pertemuan ke 1

1.	بَرَأَ
2.	تَزَرَ
3.	مَذَحَ
4.	لَءَكَ
5.	وَتَقَ

6.	ja - ha - kha
7.	ba - a - tsa
8.	na - wa - ha
9.	a - sha - dha
10.	ka - la - ma

DAFTAR HASIL TES SIKLUS I

Pertemuan Kesatu

Sekolah : MI Siti Mariam
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kompetensi Dasar : Pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca.
Kelas / Semester : I / II

No	N a m a	Nilai
1	A. Yanor	5
2	Adella	6
3	Ahmad Rijal	5
4	Amul Kamilah	6
5	Auzan Rafih	6
6	Darwis	7
7	Difa Ramadhana	6
8	Emaliana	5
9	Hilman	6
10	Khairil Wafa	7
11	Nurul Hikmah	6
12	Putri	6
13	Saucing	7
14	Siti Fatimah	6
15	Siti Nor Aida	6
16	Zannatul Husna	7
Jumlah		97
Rata-Rata		6.06

2009

Banjarmasin, Mei

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Yanti Faizati, A.Ma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Sekolah : MI Siti Mariam
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : Memahami huruf hijaiyah dan tanda baca
Kompetensi Dasar : Pengenalan huruf sambung dan mad (tanda panjang)
Indikator : 1. Mengenalkan huruf sambung.
2. Pengenalan mad (tanda panjang) fathah.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran siswa mampu :

1. Membaca huruf sambung.
2. Mengetahui mad (tanda panjang) fathah.

B. Materi Pembelajaran

Huruf Hijaiyah

C. Metode Pembelajaran

Iqra

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Presentasi siswa.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - d. Guru membagi buku Iqra.
 - e. Guru mengarahkan siswa agar menyimak pelajaran tentang bacaan sambung dan cara melafalkan mad (tanda panjang) fathah.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membaca pelajaran diikuti seluruh siswa.
 - b. Siswa melafalkan bacaan yang ada dalam buku Iqra dibimbing guru.
 - c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pelajaran.
3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan tugas agar membiasakan untuk selalu membaca pelajaran (buku Iqra) di rumah.
- b. Melakukan tes kepada siswa.
- c. Memberikan PR sebagai remedial.
- d. Guru menutup pelajaran

E. Alat dan Sumber Bahan

- a. Buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Kelas I, penerbit Tiga Serangkai.
- b. Buku Iqra (Cara Membaca Cepat Al-Qur'an, oleh KH. As'ad Hummam. Balitbang LPTQ Nasional).

F. Penilaian

Teknik : tes tertulis

Bentuk Instrumen : uraian

G. Soal Tes

1.	صَرَ
2.	بَرَ
3.	تَوَ
4.	كَيَ
5.	لِمَ

6.	ta - ra
7.	ja - ri
8.	ka - ta
9.	ba - ha
10.	ba - pa

Kunci Jawaban

1.	shara
2.	bara
3.	tawa
4.	kaya
5.	lima

6.	تَرَ
7.	جَرَ
8.	كَتَ
9.	بَحَ
10.	بَفَ

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Yanti Faizati, A.Ma

SOAL TES
SIKLUS I

Pertemuan ke 2

1.	صَرَ
2.	بَرَ
3.	تَوَ
4.	كَيَ
5.	لِمَ

6.	ta - ra
7.	ja - ri
8.	ka - ta
9.	ba - ha
10.	ba - pa

DAFTAR HASIL TES SIKLUS I

Pertemuan Kedua

Sekolah : MI Siti Mariam
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kompetensi Dasar : Pengenalan huruf sambung dan mad
(tanda panjang) fathah.
Kelas / Semester : I / II

No	N a m a	Nilai
1	A. Yanor	5
2	Adella	7
3	Ahmad Rijal	5
4	Amul Kamilah	6
5	Auzan Rafih	6
6	Darwis	7
7	Difa Ramadhana	7
8	Emaliana	5
9	Hilman	7
10	Khairil Wafa	7
11	Nurul Hikmah	7
12	Putri	6
13	Saucing	8
14	Siti Fatimah	6
15	Siti Nor Aida	6
16	Zannatul Husna	8
Jumlah		103
Rata-Rata		6.44

2009

Banjarmasin, Mei

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Yanti Faizati, A.Ma

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)
SIKLUS II

Sekolah : MI Siti Mariam
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : Memahami huruf hijaiyah dan tanda bacanya
Kompetensi Dasar : Pengenalan tanda baca kasrah, dhommah dan sukun
Indikator : 1. Menyebutkan bacaan dengan tanda baca kasrah.
2. Menyebutkan bacaan dengan tanda baca dhommah.
3. Menyebutkan bacaan dengan tanda baca sukun.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa mampu menyebutkan huruf bertanda baca kasrah, dhommah dan sukun.

B. Materi Pembelajaran

Huruf Hijaiyah

C. Metode Pembelajaran

Iqra

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memberi salam
 - b. Presentasi siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - d. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak pelajaran tentang bacaan bertanda kasrah, dhommah, dan sukun.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membaca pelajaran diikuti seluruh siswa.
 - b. Siswa melafalkan bacaan yang ada dalam buku Iqra dibimbing guru.

c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pelajaran.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan tugas agar membiasakan untuk selalu membaca pelajaran (buku Iqra) di rumah.
- b. Guru melakukan tes.
- c. Memberikan PR sebagai remedial.
- d. Guru menutup pelajaran

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Kelas I, penerbit Tiga Serangkai.
2. Buku Iqra (Cara Membaca Cepat Al-Qur'an, oleh KH. As'ad Hummam. Balitbang LPTQ Nasional).

F. Penilaian

Teknik : tes tertulis

Bentuk Instrumen : uraian

G. Soal Tes

1	عَمِلَ
2	شَهِدَ
3	لَزِمَ
4	عَلِمَا
5	فَاعِلٍ
6	غِفَارَ

7	مَرِيضًا
8	قَدِيرَ
9	سَمِيعَ
10	عَزِيزَ
11	وَنَادَ
12	عَامِلَ

Kunci Jawaban

- | | |
|----------------------|-------------|
| 1. 'amila | 7. mariidha |
| 2. syah <u>h</u> ida | 8. qadiira |
| 3. lazima | 9. samii-'a |
| 4. 'alimaa | 10. 'aziiza |
| 5. faa-'ili | 11. wanaada |
| 6. ghifaara | 12. 'aamila |

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Yanti Faizati, A.Ma

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II

1.	syariba	dibaca	شَرِبَ
2.	kitabā	dibaca	كَتَبَ
3.	'amiluu	dibaca	عَمِلُوا
4.	yanaabii'a	dibaca	يَنَابِيعَ
5.	mu'iidu	dibaca	مُعِيدُ
6.	haliimu	dibaca	حَلِيمُ
7.	khaaliqu	dibaca	خَالِقُ
8.	syah <u>h</u> iidu	dibaca	شَهِيدُ
9.	baa'itsu	dibaca	بَاعِثُ
10.	raqiibu	dibaca	رَقِيبُ

SOAL TES

SIKLUS II

1.	عَمِلَ
2.	شَهِدَ
3.	لَزِمَ
4.	عَلِمَا
5.	فَاعِلٍ
6.	غَفَّارَ

7.	مَرِيضًا
8.	قَدِيرَ
9.	سَمِيعَ
10.	عَزِيزَ
11.	وَنَادَ
12.	عَامِلَ

DAFTAR HASIL TES
SIKLUS II

Sekolah : MI Siti Mariam
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kompetensi Dasar : Penganalan tanda baca kasrah, dhommah dan sukun
Kelas / Semester : I / II

No	Nama	Nilai
1	A. Yanor	6
2	Adella	7
3	Ahmad Rijal	6
4	Amul Kamilah	7
5	Auzan Rafih	6
6	Darwis	8
7	Difa Ramadhana	7
8	Emaliana	6
9	Hilman	7
10	Khairil Wafa	8
11	Nurul Hikmah	7
12	Putri	6
13	Saucing	8
14	Siti Fatimah	7
15	Siti Nor Aida	6
16	Zannatul Husna	8
Jumlah		110
Rata-Rata		6.88

2009

Banjarmasin, Mei

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Yanti Faizati, A.Ma